

PERANCANGAN MONUMEN MEMORIAL GEMPA BUMI KOTA PADANG

BERBASIS TREATMENT, EDUKASI DAN MITIGASI

Nourouzzaman Assidqi¹ Al Busyra Fuadi² Ika Mutia²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : dikydjaman@gmail.com , albusyrafuadi@bunghatta.ac.id , ika.mutia@bunghatta.ac.id

Abstrak

Sumatera Barat berada pada pertemuan dua lempengan benua yaitu Eurasia dan Indo-Australia. Gempa bumi yang terjadi pada tanggal 6 maret 2007 dan 30 september 2009 merupakan bencana terparah yang melanda sumatera barat mengakibatkan rusaknya infrastruktur serta banyak memakan korban. Museum gempa kota padang merupakan wujud untuk mengenang dan menerangkan informasi bencana pasca gempa bumi 2009. Banyaknya ke tidak ketahuan masyarakat tentang museum gempa kota padang ini mengakibatkan kurangnya minat masyarakat untuk belajar menghadapi bencana gempa. Dan juga dalam hal ini masyarakat yang terkena gempa mengalami rasa cemas dan takut akan gempa yang mengakibatkan mental atau psikologi menjadi tidak stabil. Oleh sebab itu, perancangan ini mencoba memberikan solusi bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran serta kemampuan dalam menghadapi bencana. Ide desain bangunannya yaitu dengan memberikan pengalaman ruang sebagai konsep dalam rancangan serta bentuk treatment penyembuhan traumatis pasca gempa ke subjek personal. Rancangan ini lebih menekankan pada fasilitas ruang luar dan dalam seperti memorial, museum, pengelola, *cafetaria*, *souvenir shop*, *open amphiteater* dan ruang terbuka hijau.

Key words : Gempabumi, ilmu, traumatis, *trauma healing*.

DESIGN OF EARTHQUAKE MEMORIAL MONUMENTS IN PADANG CITY

BASED ON TREATMENT, EDUCATION AND MITIGATION

Nourouzzaman Assidqi¹ Al Busyra Fuadi² Ika Mutia²

¹Student of Architecture Departement, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

²Lecture of Architecture Departement, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung Hatta University

E-mail : dikydjaman@gmail.com , albusyrafuadi@bunghatta.ac.id , ika.mutia@bunghatta.ac.id

Abstract

West Sumatra at the meeting of two Continent plates namely Eurasia and Indo-Australia. The earthquake that occurred on March 6, 2007 and September 30, 2009 was the worst disaster that hit West Sumatra. The Museum of Padang City earthquake was a means to commemorate and explain disaster information after the 2009 earthquake. Many people who were not found out about the earthquake museum in Padang asked people's attention to learning to deal with earthquakes. And also in this case people who experience earthquakes overcoming anxiety and fear of earthquakes that have mental or psychological consequences become unstable. Therefore, this design seeks to provide a solution for the community in raising awareness that it will provide difficulties. The idea of building design is by providing concept space and design and post-traumatic care to personal subjects. This design places more emphasis on outdoor and inner space facilities such as memorials, museums, managers, cafeterias, souvenir shops, open spaces and green open spaces.

Key words : *earthquake, science, traumatic, trauma healing*.